

KERJASAMA ANTAR LEMBAGA
KKN Tematik Bidang Kebencanaan



Drs. SUDARSONO AGUS SARWONO, M.Pd.

Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda
BPBD PROVINSI JAWA TENGAH



Special attention

- ▶ Pengaruh Perubahan Iklim
- ▶ Penggunaan Teknologi Canggih
- ▶ Sistem Peringatan Dini dan Komunikasi Krisis
- ▶ Manajemen Risiko Bencana Berbasis Komunitas
- ▶ Pendanaan dan Pertumbuhan Ekonomi
- ▶ Dukungan Psikososial dan Kesejahteraan Korban Bencana
- ▶ Integrasi PB dalam Perencanaan Pembangunan
- ▶ Koordinasi dan Kolaborasi antar wilayah
- ▶ Pemulihan Pascabencana
- ▶ Inovasi dalam Pendidikan dan Pelatihan Kebencanaan

ISU STRATEGIS

- ▶ Kerentanan wilayah
- ▶ Koordinasi dan kerjasama Lintas Lembaga + Lintas Wilayah
- ▶ Kapasitas dan kompetensi sumber daya
- ▶ Kesiapsiagaan infrastruktur dan logistik
- ▶ Pendanaan yang memadai dan alokasi yang tepat.
- ▶ Kebijakan dan regulasi yang mendukung
- ▶ Partisipasi aktif masyarakat
- ▶ Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

Strategi

Pemetaan yang komprehensif

Sistem Informasi yang efektif dan andal

Pelatihan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan lokal

Infrastruktur harus tahan bencana dan mudah diakses

Dukungan Pendanaan dan Pengelolaannya yang transparan dan akuntabel

Kebijakan harus konsisten dan diterapkan secara merata

Program pemberdayaan yang efektif

Menjamin akses dan adopsi teknologi yang tepat guna

Penguatan kerjasama Lintas Lembaga dan Lintas Wilayah

MBKM = Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program adalah inisiatif yang diluncurkan oleh Kemendikbud RI untuk mereformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Tujuan utamanya adalah memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dan perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan proses pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

MBKM memiliki 9 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

9 Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Pertukaran mahasiswa



1

Magang/ Praktik Kerja



2

Asistensi Mengajar



3

Riset/ Penelitian



4



Pembinaan Kesadaran
Bela Negara



Membangun Desa/
KKN Tematik

8



Proyek/Studi
Independen



Kewirausahaan

6



5

Proyek
Kemanusiaan

KKN TEMATIK

01

Pengabdian
Masyarakat dari PT

02

Mengusung tema khusus
→ kEBUTUHAN

03

Keahlian Tertentu

04

Manfaat bersama

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah kuliah pengabdian kepada masyarakat dengan tema tertentu berdasarkan kebutuhan spesifik masyarakat serta memperhatikan bidang keahlian tertentu dari masing-masing program studi/jurusan yang waktu penyelenggarannya disesuaikan dengan kebutuhan.

Program kegiatan KKN Tematik

Program KKN Tematik → Min.10-Max.20 sks

Dilaksanakan secara kolaborasi lintas disiplin ilmu.

Dirancang bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Mitra dan atau Perangkat Desa / Kelurahan.

Manfaat

Untuk
Mahasiswa/
Perguruan
tinggi



**Pendidikan
Praktis:**

**Pemberdayaan
Masyarakat**

**Pengembangan
Keterampilan**

**Peningkatan
Kesadaran Sosial**

Kontribusi Nyata

Peningkatan Karir

Manfaat

Untuk
PEMERINTAH DESA/
KELURAHAN
DAN MASYARAKAT



Peningkatan Kesiapsiagaan

**Pengembangan Sumber Daya
Manusia**

**Pembangunan Infrastruktur dan
Sarana Penanggulangan Bencana**

Peningkatan Kesadaran Masyarakat

**Pembentukan Jaringan Kerja dan
Kolaborasi:**

**Pengembangan Model
Penanggulangan Bencana Berbasis
Masyarakat**

Manfaat untuk MITRA + BPBD



CAKUPAN POTENSI BIDANG GARAPAN



Fisik

Infrastruktur

Infrastruktur yang dipergunakan untuk
kepentingan Umum

Sumberdaya Manusia

Tim Siaga Bencana, Kelompok Usaha Bersama,
Kelompok Keahlian, Pendidikan dan Pelatihan,
Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok rentan
dll.

**Sumberdaya Alam dan
Lingkungan**

Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan
yang peningkatan ekonomi, mata pencaharian
dan pemenuhan kebutuhan dasar.

Sumberdaya Hewan Ternak

Pengelolaan sumberdaya Hewan ternak untuk
sumber tenaga, bahan makanan, mata
pencaharian dan pemenuhan kebutuhan dasar.

**Sumberdaya Tanaman dan
Tumbuhan**

Pengelolaan sumberdaya tanaman dan
tumbuhan untuk bahan makanan, mata
pencaharian dan pemenuhan kebutuhan dasar.

Sarana Prasarana PB

Sarana prasarana yang dikelola dan
dipergunakan untuk penyelenggaraan
Penanggulangan Bencana..

CAKUPAN POTENSI BIDANG GARAPAN



Non Fisik

SELURUH ASPEK KEHIDUPAN

LAYANAN PEMERINTAHAN
DESA/KELURAHAN

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

KOORDINASI DAN KOMUNIKASI
LINTAS SEKTOR

KEMITRAAN

DESA/KELURAHAN TANGGUH BENCANA

Desa/Kelurahan yang **memiliki kemampuan** untuk **mengenali ancaman** di wilayahnya dan **mampu mengorganisir sumber daya** masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi **mengurangi risiko bencana**.

INDIKATOR DESTANA/KATANA

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">1. Kebijakan/Peraturan di Desa/Kel tentang PB dan PRB2. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas, dan/atau Rencana Kontingensi3. Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB)4. Relawan Penanggulangan Bencana5. Kerjasama antar pelaku dan wilayah6. Pendanaan untuk penyelenggaraan penanganan darurat bencana.7. Pendanaan untuk Pengurangan Risiko Bencana8. Pelatihan untuk Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan9. Pelatihan untuk tim relawan10. Pelatihan untuk warga Desa/Kelurahan | <ul style="list-style-type: none">11. Pelibatan/partisipasi warga Desa/Kelurahan12. Pelibatan Perempuan dalam tim relawan13. Peta dan kajian risiko14. Peta dan jalur evakuasi serta tempat pengungsian15. Sistem peringatan dini16. Pelaksanaan mitigasi struktural (fisik)17. Pola ketahanan ekonomi untuk mengurangi kerentanan masyarakat18. Perlindungan kesehatan kepada kelompok rentan19. Pengelolaan sumber Daya Alam (SDA) untuk PRB20. Perlindungan aset produktif utama masyarakat |
|---|---|

KEGIATAN POKOK PEMBENTUKAN DESA/KELURAHAN TANGGUH BENCANA

1. Penyusunan Kebijakan PRB Desa/Kelurahan.
2. Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana tingkat desa yang terdiri dari berbagai unsur di Desa/Kelurahan.
3. Pengkajian ancaman bencana, kapasitas, dan kerentanan Desa/Kelurahan.
4. Pembentukan Tim Siaga Desa/Kelurahan.
5. Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Desa/Kelurahan.
6. Peningkatan kapasitas kesiapsiagaan dan tanggap bencana

PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA



Penyusunan Kebijakan
Pengurangan Risiko
Bencana tingkat
Desa/Kelurahan,

Penyusunan dokumen
Perencanaan
Penanggulangan
Bencana (RPB)

Pembentukan Forum
PRB Desa/Kelurahan

Pembentukan Tim
Relawan PB
Desa/Kelurahan

Penyusunan Kajian
risiko, manajemen risiko
dan pengurangan
kerentanan

Peningkatan kapasitas
kesiapsiagaan dan
tanggap bencana

URAIAN KEGIATAN (1)

**Penyusunan Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana
tingkat Desa/Kelurahan,**

1. Pembentukan Tim Penyusun
2. Pemetaan Risiko, Kerentanan, Kapasitas Wilayah terhadap bencana.
3. Penyusunan Rancangan Awal Peraturan/Kebijakan Desa/Kelurahan
4. Konsultasi Publik dan Pengkajian Hukum
5. Pengesahan
6. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi

URAIAN KEGIATAN (2)

Penyusunan dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana (RPB)

1. Pemetaan Risiko, Ancaman, Kerentanan, Kapasitas wilayah terhadap bencana.
2. Pembentukan Tim Penyusun:Rancangan RPB
3. Penyusunan Rancangan RPB
4. Konsultasi Publik
5. Pengesahan
6. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi

URAIAN KEGIATAN (3)

Pembentukan Forum PRB Desa/Kelurahan

1. Pemetaan dan identifikasi Ancaman, Risiko, Kerentanan dan Kapasitas
2. Pembentukan dan penetapan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Desa/Kelurahan
3. Penyusunan Rencana Kerja FPRB
4. Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dalam Pembangunan Desa/Kelurahan
5. membangun Jaringan komunikasi dan koordinasi
6. Pelatihan dan Pendidikan:

URAIAN KEGIATAN (4)

Pembentukan Tim Relawan PB Desa/Kelurahan KSB

1. Pemetaan dan identifikasi Ancaman, Risiko, Kerentanan dan Kapasitas
2. Rekruitmen calon anggota Relawan
3. Pembentukan struktur organisasi Tim Relawan Desa/Kelurahan
4. Penyusunan Rencana Aksi Penanganan Darurat

URAIAN KEGIATAN (5)

Penyusunan Kajian risiko, manajemen risiko dan pengurangan kerentanan

1. Pemahaman Konteks Lokal
2. Manajemen Risiko
3. Pengumpulan Data
4. Konsultasi dan Partisipasi Masyarakat
5. Penyusunan Kajian Risiko
6. Pengembangan Rencana Pengurangan Risiko
7. Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan

URAIAN KEGIATAN (6)

Peningkatan kapasitas kesiapsiagaan dan tanggap bencana

1. Penyusunan Rencana Tanggap Darurat
2. Penyusunan Standar Prosedur Operasional Tanggap Darurat
3. Penyusunan Rencana pengelolaan logistik dan peralatan
4. Sosialisasi Kesiapsiagaan menghadapi bencana dan penanganan darurat bencana

IMPLEMENTASI KEGIATAN

KKN TEMATIK BIDANG KEBENCANAAN

NAMA LEMBAGA : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
 NAMA KEGIATAN : Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
 SUB KEGIATAN : Pembentukan Desa / Kelurahan Tangguh Bencana

Struktur kegiatan :

No	Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Sub Pokok Bahasan	Indikator Capaian	Implementasi Kegiatan	Keluaran
1.	Penyusunan Kajian dan pemetaan risiko, manajemen risiko dan pengurangan kerentanan.	1) Pemahaman Konteks Lokal	<p>Adanya data-data dasar untuk menyusun kajian-kajian risiko bencana dan pengurangan risiko.</p> <p>Adanya kajian awal dan analisa terhadap risiko bencana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan menemukan data-data primer berkaitan dengan kejadian bencana yang pernah terjadi dan sekunder seperti data-data Geografis, Topografi, Demografi • Mengadakan penelitian dan analisa terhadap data primer dan sekunder. • Simpan catatan/dokumen untuk lampiran laporan dan dokumentasikan kegiatan.. <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang kajian risiko bencana Desa/Kelurahan, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kondisi Geografis, Kondisi Topografi, Kondisi Demografi dari berbagai sektor seperti Sektor Perumahan dan Pemukiman, Sektor Infrastruktur, Sektor Sosial, Sektor Ekonomi, Kependudukan dll. 2) Analisis terhadap kejadian bencana yang pernah terjadi atau potensi risiko bencana yang dapat terjadi di wilayah tersebut, termasuk jenis dan sumber risiko seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, kebakaran, dll. 	Kegiatan Dokumen

KOMPONEN PENILAIAN

NO	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KOMPOSISI	BOBOT	ALOKASI WAKTU	KET
1	Penyusunan Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana Tiengkat Desa/Kelurahan,	1. <u>Pemetaan Risiko, Kerentanan, Kapasitas Wilayah terhadap bencana.</u>	15 %	2		
		2. <u>Pembentukan Tim:Rancangan Peraturan/Kebijakan Desa/Kelurahan</u>		1		
		3. <u>Penyusunan Rancangan Awal</u>		1		
		4. <u>Konsultasi Publik dan Pengkajian Hukum</u>		3		
		5. <u>Pengesahan</u>		2		
		6. <u>Sosialisasi, implementasi dan evaluasi</u>		3		
2	Penyusunan dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana (RPB)	1. <u>Pemetaan Risiko, Ancaman, Kerentanan, Kapasitas wilayah terhadap bencana.</u>	10 %	2		
		2. <u>Pembentukan Tim Penyusun:Rancangan RPB</u>		1		
		3. <u>Penyusunan Rancangan RPB</u>		1		
		4. <u>Konsultasi Publik</u>		3		
		5. <u>Pengesahan</u>		2		
		6. <u>Sosialisasi, implementasi dan evaluasi</u>		3		
3	Pembentukan Forum PRB Desa/Kelurahan	1. Pemetaan dan identifikasi Ancaman, Risiko, Kerentanan dan Kapasitas	25 %	1		
		2. Pembentukan dan penetapan FPRB Desa/Kelurahan		2		
		3. Penyusunan Rencana Kerja Forum Pengurangan Risiko Bencana		1		

KOMPONEN PENILAIAN

NO	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KOMPOSISI	BOBOT	ALOKASI WAKTU	KET
		4. Pengintegrasian PRB dalam Pembangunan Desa/Kelurahan		1		
		5. Membangun Jaringan komunikasi dan koordinasi		2		
		6. Pelatihan dan Pendidikan:		3		
4	Pembentukan Tim Relawan PB Desa/Kelurahan:	1. Pemetaan dan identifikasi Ancaman, Risiko, Kerentanan dan Kapasitas	15 %	2		
		2. Rekruitmen calon anggota Relawan		3		
		3. Pembentukan struktur organisasi Tim Relawan Desa/Kelurahan		2		
		4. Penyusunan Rencana Aksi Penanganan Darurat		2		
5.	Penyusunan Kajian Risiko, Manajemen Risiko Dan Pengurangan Kerentanan.	1. Pemahaman Konteks Lokal	15 %	1		
		2. Manajemen Risiko		1		
		3. Pengumpulan Data		2		
		4. Konsultasi dan Partisipasi Masyarakat		2		
		5. Penyusunan Kajian Risiko		2		
		6. Pengembangan Rencana Pengurangan Risiko		1		
		7. Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan		1		
6.	Peningkatan Kapasitas, Kesiapsiagaan Dan Tanggap Bencana.	1. Penyusunan Rencana Tanggap Darurat	20 %	2		
		2. Penyusunan Standar Prosedur Operasional Tanggap Darurat		3		
		3. Penyusunan Rencana pengelolaan logistik dan peralatan		3		
		4. Sosialisasi Kesiapsiagaan menghadapi bencana dan penanganan darurat bencana		2		

Kajian Risiko Bencana

Mekanisme terpadu untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap risiko bencana suatu daerah dengan menganalisis tingkat **Ancaman/Bahaya**, Tingkat **Kerentanan** dan **Kapasitas**.

(Perka BNPB No.2/2012)



Forum PRB Desa/Kelurahan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KECAMATAN REMBANG
DESA GUNUNGWULED
Alamat : Jl. Raya Cengengwulan Kode Pos 33136



KEPALA DESA GUNUNGWULED
KECAMATAN REMBANG
KABUPATEN PURBALINGGA

KEPUTUSAN KEPALA DESA GUNUNGWULED
NOMOR : 348.2/44/02/VIII/2019

TENTANG
PENETAPAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA (FPRB)
DESA GUNUNGWULED KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN 2019-2022

KEPALA DESA GUNUNGWULED

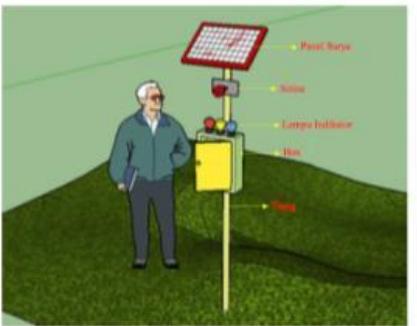
Mesinbang : 1. Silaha untuk mendukung upaya pengurangan risiko bencana di Desa Gunungwuled oleh mendirikan Forum Pengurangan Risiko Bencana. Forum ini tidak menjadi bagian dari struktur pemerintah Desa tetapi Pemerintah dapat terlibat di dalamnya bersama dengan komponen masyarakat sipil lainnya.

Mengagat : 1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaran Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
4. Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
5. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2008 Tentang Badan Nasional

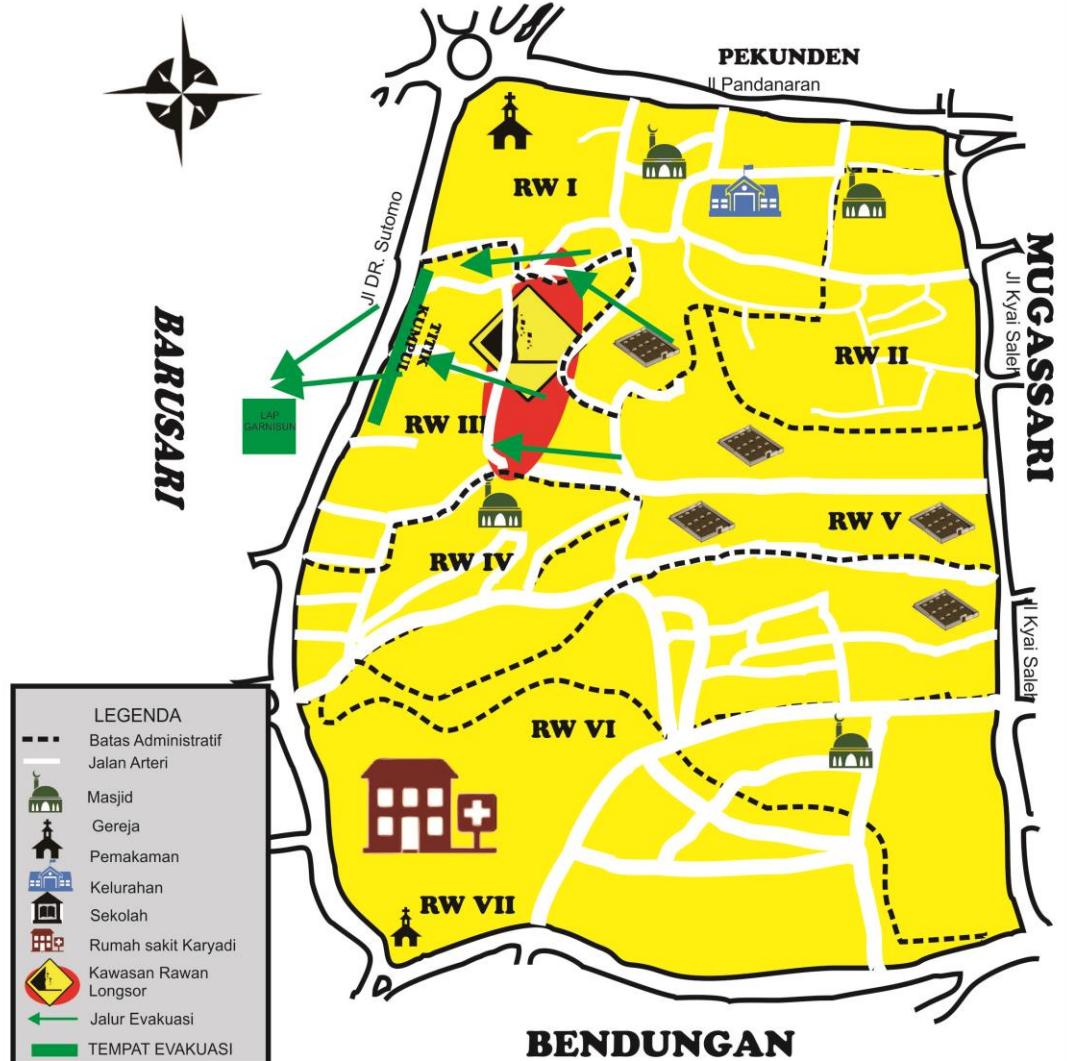
Sistem Peringatan Dini



BUKU PANDUAN
SISTEM PERINGATAN DINI TANAH LONGSOR
(EARLY WARNING SYSTEM FOR LANDSLIDE)



Peta Jalur evakuasi



Drawing by:
enmasdensi@yahoo.com

PROGRAM FASILITASI DESA / KELURAHAN TANGGUH BENCANA TAHUN 2017

Rambu dan Jalur Evakuasi



SIMULASI - SPAB





THANK YOU